

ABSTRAK

Nama : Raden Fariz Nurwidya
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat
Judul : Tingkat Pengetahuan tentang Respiratory Syncytial Virus pada Residen Pulmonologi di Indonesia

Latar belakang: Respiratory syncytial virus (RSV) merupakan salah satu virus penyebab penyakit dengan gejala pernapasan akut. Salah satu dokter yang diharapkan mampu menatalaksana kasus infeksi RSV adalah dokter residen pulmonologi. Namun belum diketahui pengetahuan tentang RSV pada residen pulmonologi.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan tentang RSV pada residen pulmonologi di Indonesia

Metode: Studi potong lintang berbasis kuesioner daring yang disebar ke seluruh residen pulmonologi di Indonesia melalui 15 ketua program studi. Penilaian pengetahuan meliputi aspek virologi, gejala klinis dan derajat penyakit dan aspek pencegahan. Dilakukan analisis statistik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang RSV pada responden.

Hasil: Dari jumlah total residen pulmonologi di Indonesia sebesar 818, jumlah yang mengisi kuesioner adalah 282. Median umur 32 tahun, mayoritas responden perempuan, tahapan pendidikan senior, semester 1-4, jumlah kasus ISPA terbanyak 1-10 kasus per minggu, pernah setidaknya sekali hadir event ilmiah RSV, berminat mendalami RSV, tidak ada akses deteksi RSV, tidak berpengalaman dengan kasus terkonfirmasi RSV, tidak ada pengalaman diskusi dengan dokter mikrobiologi dan dokter patologi klinik. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik pada aspek virologi RSV, cara penularan, gejala klinis, derajat penyakit, pencegahan. Responden semester 1-4 memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan semester lain (OR = 1,3; 95% CI = 1–2,85; p = 0,049). Selain itu, responden yang pernah diskusi dengan dokter patologi klinik memiliki peluang 3.1 kali lebih besar untuk berpengetahuan baik tentang RSV (OR = 3,1; 95% CI = 1,01–9,6; p = 0,047).

Rekomendasi: Walaupun tingkat pengetahuan tentang RSV tergolong baik, diperlukan peningkatan alat deteksi RSV dan interaksi residen pulmonologi dengan dokter mikrobiologi dan dokter patologi klinik dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan RSV pada residen pulmonologi di Indonesia.

Kata kunci: pengetahuan, respiratory syncytial virus, residen, pulmonologi.

ABSTRACT

Name : Raden Fariz Nurwidya
Study Program : Master of Public Health
Title : Knowledge about Respiratory Syncytial Virus among Pulmonology Resident in Indonesia

Background: Respiratory syncytial virus (RSV) is one of the virus that cause acute respiratory symptoms. Pulmonology resident is expected to be fully competent in treating patients with RSV infection. However, the knowledge of pulmonary resident about RSV is still unknown.

Purpose: To determine the level of knowledge about RSV among pulmonary resident in Indonesia.

Methods: This is a cross sectional study that employed online questionnaire and involved all pulmonary resident in 15 center of specialist program in Indonesia. Assessment of knowledge includes virological aspect, clinical manifestation and severity of disease, and prevention aspect. Statistical analysis was performed to reveal the contributing factors towards knowledge about RSV.

Results: From total 818 pulmonary resident in Indonesia, 282 responded to the questionnaire. The median of age is 32 year old, majority of subjects are women, senior resident, semester 1-4, number of acute respiratory patients 1-10 cases per week, at least one time attended RSV scientific event, had interest on RSV, no access to RSV detection, no history treating patients with confirmed RSV, no access to microbiologist and clinical pathologist. Most of respondent had a sufficient knowledge in terms of virological aspect, clinical manifestation and severity of disease, and prevention aspect. Respondent in semester 1-4 had a higher Odds of having good knowledge (OR = 1,3; 95% CI = 1–2,85; $p = 0,049$). Furthermore, respondent who had previous experience of discussion with clinical pathologist had a 3.1 times higher chance of good knowledge (OR = 3,1; 95% CI = 1,01–9,6; $p = 0,047$).

Recommendation: Despite sufficient knowledge about RSV among pulmonary resident in Indonesia, it is important to increase the diagnosis tools of RSV and interaction of pulmonary resident to microbiologist and clinical pathologist in order to enhance the knowledge and awareness about RSV.

Keywords: knowledge, respiratory syncytial virus, resident, pulmonology.